

## IMPLEMENTASI E-OFFICE DALAM MENGATASI PENYEBARAN COVID-19 DI DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, PERSANDIAN DAN STATISTIK KABUPATEN SUMEDANG

Teddy Marliadi Nurwan\*, Cucu Warlina, Gita Elfariani, Glendy Ilham Maulidian, Muhammad Ridwan, Nadya Mutia Shofa, Putri Supriatriningsi

Ilmu Administrasi Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Sebelas April  
E-mail: [zoted0913@gmail.com](mailto:zoted0913@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*The study aims to find out how the implementation of the E-Office program, to know the factors against the implementation of the E-Office program, to know efforts to overcome the program implementation obstacles E-Office program by Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Sumedang. The method used in the compilation of this assessment is a qualitative (natural setting) method with a descriptive type. The identification was taken by the purposive sampling technique, which is the calculated ampel of the data source technique to fit the criteria for the under-targeted phenomena. It's either a source of data or an informant are The Heads Of The Information Department, Telecommunications Section Chief, and Program Staff. As for the data-collection techniques that are done are the literature and field studies of observation, interviews and documentation. Whereas data processing procedures in this assessment include reduction of data, display data, data triangulation, and a withdrawal of conclusions or verification. Based on analysis and discussion, researchers can conclude that the implementation of the E-Office program in composting Covid-19 by Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Sumedang has been well carried out, that the E-Office application is very useful because it can help ASN employees become easier and faster in accordance with the policies based on 2020 vice President No.63. The obstacles included in the study are, among other things, a weak internet access network, a user's ability to understand technologies. Whereas efforts to overcome these obstacles include: both in-person socialization and the use of electronic media to increase user understanding of the E-Office application*

**KeyWord:** Program Implementation, E-Office, Covid Virus Disease.

### PENDAHULUAN

Program aplikasi *E-Office* merupakan penggunaan teknologi dan informasi yang bertujuan untuk mengatasi penyebaran Covid-19 di Lingkungan ASN. Aplikasi hingga komunikasi publik yang dibuat oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Sumedang tersebut memiliki peran sentral dalam memberikan informasi kepada publik. Tak hanya itu, peran lain dari adanya aplikasi *E-Office* yaitu untuk meredakan kecemasan, memberikan kepastian dan

membangun optimisme publik dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Dalam mengutamakan kesehatan dan keselamatan masyarakat ditengah pandemi Covid-19, Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Sumedang mengoptimalkan pemanfaatan media sosial seperti Facebook, Instagram dan media sosial lainnya sebagaimana tercantum dalam Surat Ketua KPU Nomor 301/PP.06-SD/06/KPU/IV/2020, Perihal Sosialisasi dan Edukasi dalam rangka

Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Sumedang juga menilai perlu adanya upaya berbagai pihak untuk ikut berkontribusi dalam rangka mengedukasi dan mensosialisasikan salah satunya mengenai penerapan aplikasi *E-Office* ini.

Dengan adanya undang-undang (UU) Nomor 11 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik atau yang lebih dikenal dengan UU ITE, pengelolaan persuratan dengan semulanya menggunakan kertas dapat dilaksanakan dengan menggunakan dokumen digital. Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Sumedang saat ini berupaya mengembangkan aplikasi *E-Office* sehingga diikuti oleh berbagai Daerah. Dikarenakan program ini dapat mempermudah dalam melakukan pekerjaan dan juga menjadi salah satu upaya untuk mengatasi penyebaran Covid-19.

Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Sumedang adalah sebuah instansi yang bertanggung jawab atas pengolahan informasi dalam lingkungan pemerintahan. Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Sumedang mempunyai kewenangan daerah di bidang pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah dimana dalam setiap kegiatannya selalu berhubungan dengan pembangunan dan pengembangan komunikasi publik. Informasi merupakan salah satu jenis sumber daya paling utama

dan merupakan kebutuhan di dalam suatu instansi pemerintahan.

Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Sumedang bertanggung jawab atas pengolahan data untuk dijadikan informasi yang bermanfaat guna menunjang peningkatan kualitas kehidupan masyarakat Kabupaten Sumedang. Dengan adanya Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2020 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, yang mengatakan bahwa Peraturan Bupati ini dimaksudkan sebagai pedoman SPBE di lingkungan pemerintah daerah. Serta Peraturan Bupati ini bertujuan dalam rangka mendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan guna mewujudkan reformasi birokrasi yang mendukung pelayanan masyarakat yang berkualitas.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Sumedang membutuhkan suatu sarana untuk menyimpan dan menampilkan kegiatan atau acara-acara terutama foto-foto kegiatan yang telah dilaksanakan. Biasanya Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Sumedang menyimpan foto-foto kegiatan kedalam harddisk eksternal. Namun, dikarenakan ketidak efisienan penyimpanan tersebut maka dibutuhkanlah media yang bisa menyimpan foto-foto tersebut dalam sebuah Galeri Foto. Dengan adanya suatu galeri foto maka dokumentasi dari kegiatan-kegiatan bisa lebih tersusun rapi tanpa harus membuka kembali file-file yang berada dalam harddisk eksternal. Dengan ini juga,

tidak hanya instansi saja yang dapat mengetahui foto-foto kegiatan, tetapi juga publik dan masyarakat umum pun bisa mengetahui tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Sumedang.

Berikut ini adalah data dan hasil observasi awal, peneliti menduga bahwa terdapat indikasi masalah terkait dengan pengimplementasian aplikasi *E-Office* yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Sumedang, dengan indikasi sebagai berikut:

1. Sosialisasi untuk aplikasi *E-Office* masih kurang efektif dikarenakan jarak tempuh antara Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Sumedang ke Dinas lainnya yang lokasinya berbeda-beda. Contohnya, Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Sumedang dalam satu hari harus mensosialisasikan ke empat Dinas yang jarak tempuhnya berbeda-beda sehingga memerlukan banyak waktu.
2. Kurangnya pemahaman teknologi di sebagian pegawai ASN. Contohnya, ada salah satu pegawai yang belum terlalu memahami teknologi sehingga dalam mensosialisasikannya

## TINJAUAN PUSTAKA

### Aplikasi *E-Office*

*E-Office (Electronic Office)* atau perkantoran elektronik merupakan sebuah layanan aplikasi yang dikembangkan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian,

membutuhkan penjelasan lebih agar mudah dipahami.

3. Jaringan yang tidak stabil. Dikarenakan yang berada di daerah terpencil memiliki kualitas jaringan internet yang kurang baik. Contohnya, di Desa Cimanintin Kecamatan Jatinunggal. Meskipun para pegawai bisa mengakses internet, tetapi dengan sinyal yang lemah dapat menghambat suatu proses pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana implementasi program aplikasi *E-OFFICE* dalam mengatasi penyebaran Covid-19 di Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Sumedang?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam pengimplementasian program aplikasi *E-OFFICE* dalam mengatasi penyebaran Covid-19 di Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Sumedang?
3. Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan pengimplementasian program aplikasi *E-OFFICE* dalam mengatasi penyebaran Covid-19 di Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Sumedang?

dan Statistik Kabupaten Sumedang. *E-Office* adalah suatu sistem aplikasi tata kelola perkantoran/organisasi yang berbasis elektronik. Sistem ini menggantikan proses administrasi dan manajemen terdahulu yang berbasis

manual. *E-Office* memanfaatkan fasilitas jaringan komputer, baik jaringan intranet, internet, maupun jaringan lainnya.

Oleh karena itu, *E-Office* juga dapat didefinisikan sebagai suatu sistem aplikasi yang membantu menjalankan dan mengatur aktivitas dan kinerja setiap orang pada suatu kantor atau perusahaan. Di Kabupaten Sumedang aplikasi *E-Office* dibuat untuk seluruh pegawai ASN guna meminimalisir penyebaran Covid-19 yang saat ini sedang terjadi serta untuk mempermudah pekerjaan para ASN. Aplikasi *E-Office* ini dapat digunakan untuk administrasi perkantoran, seperti absen, korespondensi surat-menyurat, pengerjaan tugas, dan lain sebagainya.

#### **Tujuan Implementasi *E-Office***

1. Memodernisasi birokrasi BKN yang antisipatif proaktif.
2. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pelaksanaan tugas dan fungsi.
3. Pengembangan budaya nilai dan perilaku kerja yang positif.
4. Penyederhanaan sistem, prosedur, mekanisme dan kontrol kerja yang efektif.
5. Meningkatkan mutu layanan administrasi.

#### **Implementasi Kebijakan**

Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program (Harsono, 2002). Adapun menurut Setiawan (2004) bahwa "Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan

proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif."

Berdasarkan beberapa definisi-definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif dan dilakukan baik oleh individu-individu, pejabat-pejabat, atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.

Dalam melakukan implementasi *E-Office* perlu memperhatikan beberapa dimensi menurut Korten dalam Sarah (2017) yaitu sebagai berikut :

- 1) Program
- 2) Organisasi Pelaksana
- 3) Kelompok Sasaran

Program adalah himpunan atau kumpulan instruksi tertulis yang dibuat oleh programmer atau suatu bagian *executable* dari suatu *software*. Orang yang membuat program sering disebut sebagai programmer. Aktivitas membuat program disebut sebagai pemrograman. Adapun indikator dari program mencakup :

- a. Adanya tujuan yang jelas.
- b. Adanya kebijakan-kebijakan dari pembuat program.
- c. Adanya perkiraan anggaran yang dibutuhkan.
- d. Adanya strategi dalam pelaksanaan.

Organisasi Pelaksana adalah suatu kelompok orang dalam suatu

wadah untuk tujuan bersama dalam menempati posisi jabatan yang bersifat sementara. Adapun indikator dari organisasi pelaksana mencakup :

- a. Sosialisasi tentang penerapan aplikasi *E-Office*.
- b. Sosialisasi tentang cara menggunakan aplikasi *E-Office*.
- c. Respon pelaksana menerima atau menolak.

Kelompok Sasaran yaitu kelompok utama orang yang biasanya sebuah kampanye iklan, yang bertujuan untuk menarik perhatian. Adapun indikator dari kelompok sasaran mencakup :

- a. Tepat Kebijakan
- b. Tepat Target

Untuk mencapai implementasi program terdapat berbagai faktor penghambat atau faktor yang mempengaruhi implementasi program di Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Sumedang. Dapat dilihat dari beberapa faktor seperti yang dikemukakan oleh Sunggono dalam Sobarna (2019) yang mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang

## METODE

Dalam metode ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif atau sering disebut metode naturalistik, karena penilaiannya kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Adapun sasaran penelitian ini terdiri dari para pegawai Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Sumedang..

mempengaruhi implementasi program adalah sebagai berikut :

- 1) Isi Kebijakan
- 2) Informasi
- 3) Dukungan
- 4) Pembagian Potensi

Setelah faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program diketahui, selanjutnya organisasi harus melakukan upaya peningkatan terhadap faktor-faktor yang dianggap menghambat dalam pencapaian implementasi program yang optimal. Ada banyak cara atau metode yang bisa dilakukan untuk meningkatkan implementasi program yang dikemukakan oleh Sunggono dalam Sobarna (2019) dalam suatu organisasi diantaranya yaitu dengan cara :

- 1) Isi Kebijakan
- 2) Informasi
- 3) Dukungan
- 4) Pembagian Potensi

Jika hal tersebut dilaksanakan secara tersusun dan cermat serta didasarkan kepada metode-metode ilmiah yang berpedoman kepada keterampilan yang dibutuhkan oleh organisasi saat ini maupun untuk masa depan, maka implementasi program yang tinggi bisa diwujudkan.

Sedangkan informan penelitian ini terdiri dari adalah Kepala Bidang Informatika, Kepala Seksi Telekomunikasi, dan Staff Bagian Program.

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dilakukan melalui: Studi kepustakaan dan Studi lapangan (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Untuk mengelola data hasil wawancara dan observasi, peneliti melakukan pengolahan data

yang ditempuh sebagai berikut : *Data reduction* (reduksi data), *Data display* (penyajian data), dan *Conclucion*

*drawing verification* (pemeriksaan kesimpulan atau verifikasi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi Program Aplikasi *E-Office* dalam mengatasi penyebaran Covid-19 di Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Sumedang

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi didapatkan hasil bahwa implementasi program aplikasi *E-Office* di Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Sumedang dilihat dari tiga dimensi yaitu program, organisasi pelaksana, dan kelompok sasaran telah berjalan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian untuk masing-masing dimensi sebagai berikut:

a) Untuk dimensi program diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) Implementasi aplikasi *E-Office* telah memiliki tujuan yang jelas yaitu untuk meningkatkan kinerja pegawai ASN, untuk mempermudah dan mempercepat dalam melakukan pekerjaan, salah satu upaya dalam mengatasi penyebaran Covid-19 di lingkungan ASN, dan sebagai alat transparansi kinerja; (2) Dasar kebijakan untuk pengimplementasian aplikasi *E-Office* oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Sumedang berupa Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2020 mengenai SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik); (3) Anggaran untuk pengimplementasian aplikasi *E-Office* di Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan

Statistik Kabupaten Sumedang tidak menggunkan APBD tetapi secara pentahelix dan juga bantuan para relawan programmer, serta pihak Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Sumedang yang bekerjasama dengan beberapa pihak terkait; (4) Strategi untuk pengimplementasian aplikasi *E-Office* dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi aplikasi *E-Office* pada seluruh pegawai ASN di daerah Sumedang seperti kantor Kecamatan, Kelurahan, Desa, dan Dinas-Dinas.

b) Untuk dimensi organisasi pelaksana diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Sumedang melakukan sosialisasi aplikasi *E-Office* ke beberapa daerah Sumedang Kota, Kelurahan, Kecamatan, Dinas, dan Desa untuk seluruh pegawai ASN; (2) Sebagian besar pegawai ASN sudah merespon dengan baik adanya aplikasi *E-Office* ini dan pegawai ASN cukup memahami mengenai penggunaan aplikasi *E-Office* ini, karena saat ini aplikasi *E-Office* menjadi hal utama dalam melaksanakan pekerjaan agar lebih mudah dan cepat.

c) Untuk dimensi kelompok sasaran diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) Pihak Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten

Sumedang hanya memfasilitasi dan mensosialisasikan aplikasi *E-Office*, karena untuk kebijakan dibuat oleh Dinas Kepegawaian dan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM); (2) Untuk mencapai target tujuan pihak penyelenggara membuat aplikasi *E-Office* menjadi *single window* dan dalam konteks terdekat agar para pengguna memahami teknologi dan menggunakan aplikasi *E-Office* ini untuk mempercepat dan mempermudah pekerjaan.

#### **Faktor Penghambat Dalam Pengimplementasian Program Aplikasi *E-Office* dalam mengatasi penyebaran Covid-19 di Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Sumedang**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi telah diperoleh hasil penelitian mengenai faktor-faktor penghambat dalam pengimplementasian program aplikasi *e-Office* sebagai berikut:

- a. Peralatan penunjang aplikasi dalam satu hari dapat mengirim 3,5 bit yang membutuhkan server yang sangat besar.
- b. Pengetahuan SDM yang usia 50 tahun keatas yang cukup sulit dan butuh perjuangan untuk menjalankan teknologi ini.
- c. Jaringan akses internet dan pemahaman aplikasi pada setiap pengguna berbeda-beda. Apabila jaringan internet lemah dan juga pengguna sulit memahami penggunaan aplikasi maka hal tersebut dapat menghambat proses penerapan aplikasi *E-Office* ini.

- d. Infrastruktur akses jaringan yang didaerah berbeda-beda.
- e. Kemampuan masyarakat dalam memahami teknologi.
- f. Sedikit kendala di dana penunjang, dalam *E-Office* ini terdapat diakomodasinya, narasumbernya siap segalanya serta jarak yang harus ditempuh yang lumayan jauh.
- g. Dalam mensosialisasikan sudah lancar, mungkin sedikit hambatan saat lokasi tujuan jauh sehingga hal tersebut membutuhkan waktu dan dana yang cukup banyak.
- h. Distribusi aplikasi *E-Office* ini sudah berjalan dengan baik dan diterima pengguna.

#### **Upaya Dalam Mengatasi Hambatan Pengimplementasian Program Aplikasi *E-Office* dalam mengatasi penyebaran Covid-19 di Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, Dan Statistik Kabupaten Sumedang**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi telah diperoleh hasil penelitian mengenai upaya untuk mengatasi faktor penghambat dalam pengimplementasian program aplikasi *e-Office* sebagai berikut:

- a. Memaksimalkan media sosial dan juga web yang ada.
- b. Melakukan kunjungan ke setiap Dinas dan Kelurahan untuk mensosialisasikan aplikasi *E-Office*.
- c. Serta melakukan sosialisasi secara berkelanjutan sampai semua ASN dapat memahami mengenai aplikasi *E-Office* dengan cara jemput bola maupun menerima kunjungan. Sampai semua aparatur memahami untuk menggunakan aplikasi *E-Office*.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Implementasi *e-office* yang telah dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistika Kabupaten Sumedang guna mengatasi penyebaran Covid-19 telah berjalan cukup baik dimana pelaksanaan *e-office* telah sesuai dengan peraturan yang berlaku di Kabupaten Sumedang dan telah memiliki tujuan yang jelas. Namun demikian terdapat beberapa kendala yang menghambat implementasi *e-office* tersebut yang terdiri dari aspek informasi, dukungan, dan pembagian potensi seperti kualitas jaringan yang belum maksimal dan kemampuan ASN di dalam mengoperasikan aplikasi *e-office*. Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistika Kabupaten Sumedang melakukan berbagai upaya guna mengatasi faktor penghambat implementasi *e-office* seperti secara aktif melakukan sosialisasi ke Kantor/Dinas/Instansi, Kecamatan

hingga Kelurahan terkait penggunaan aplikasi *e-office*.

### Saran

1. Setiap kantor harus menyediakan wifi bagi para pegawai untuk mendukung pekerjaannya. Apabila sewaktu-waktu jaringan personal para pegawai mengalami gangguan sehingga dengan cara begitu tidak akan menghambat pekerjaan pegawai dalam mengerjakan pelaksananya.
2. Aplikasi *E-Office* perlu dikembangkan lagi oleh pihak pengelola dengan cara selalu memperbaharui sistem-sistem yang terdapat di aplikasi tersebut agar tidak adanya hambatan saat pengguna melakukan pekerjaannya.
3. Melakukan sosialisasi terus-menerus kepada seluruh pegawai ASN dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar setiap pegawai dapat menggunakan aplikasi *E-Office* tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akadun. 2002. *Pemberdayaan Birokrasi Pemerintah*. Bandung: CV Maulana
- Akmala, Cita Fauziatul. 2017. *Implementasi Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Diakses pada 21 Desember 2020, dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/27739/>
- Atmosudirjo. S. Prajudi. 1982. *Hukum Administrasi Negara*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi. Irham. 2013. *Perilaku Organisasi: Teori, aplikasi Dan Kasus*. Bandung: Alfabeta.
- Gie, The Liang. 1997. *Ilmu Administrasi: Pengertian, Kedudukan dan Perincian*. Yogyakarta: Yayasan Studi Ilmu Administrasi.
- Handayani, Soewarno. 1984. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Managemen*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Harsono, Hanifah. 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.



- Implementasi *E-Office* Dalam Mengatasi Penyebaran Covid-19  
Di Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Sumedang
- Ibrahim, Amin. 2007. *Pokok-pokok Administrasi Publik & Implementasinya*. Bandung: Aditama. 2020, dari <http://repository.uin-suska.ac.id/12247/>
- Keban. Yeremias T. 2008. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori, Isu*. Gava Media, Yogyakarta.
- Lestari, Sinta Dwi. 2020. Implementasi Aplikasi K-MOB Guna Meningkatkan Kinerja Pegawai ASN Di SLB AB AL BAROKAH Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang. Skripsi. STIA Sebelas April Sumedang.
- Oktaviana, Rissa. 2018. Implementasi E-Office Pada Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru: Diakses pada 21 Desember
- Siagian, Sondang P. 2004. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Filsafat Administrasi (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Silalahi, Ulbert. 2013. *Studi Tentang Ilmu Administrasi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta
- Thoha, Miftah. 2002. *Dimensi-dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara*. Yogyakarta: UGM.
- Pasolong, Harbani. 2008. *Teori administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Gafindo Perasada.